

KINERJA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH DALAM PENANGGULANGAN BENCANA BANJIR DI KABUPATEN FLORES TIMUR

Markus Andreas Open
NPP. 30.1117

*Asdaf Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur
Program Studi Manajemen Keamanan dan Keselamatan Publik*

Email : markusandreas02@gmail.com

Pembimbing Skripsi : Sri Heryati, SH, M.Si

ABSTRACT

Problem Statement/ Background (GAP): From the January-March period there have been several flood disasters in East Flores which indicates that East Flores is an area with a fairly high level of flood risk with the continuous flood events in East Flores raising question marks about the performance carried out by BPBD East Flores Regency, therefore this research is a very good thing for knowing the performance of BPBD in flood disaster management in East Flores Regency. **Purpose** This study is to determine the performance and factors that affect the performance of the East Flores Disaster Management Agency in flood disaster management in East Flores Regency. **The method** used in this study is qualitative descriptive, namely an inductive approach. Data collection techniques used are interview, observation and documentation techniques, while data analysis techniques are data reduction, data display and reduction, and conclusions. **The results showed** that the performance of the East Flores Regional Disaster Management Agency in flood disaster management was good. Flood disaster management has been good, but has not been implemented optimally. **Conclusion** The East Flores Regional Disaster Management Agency must make further efforts in overcoming flood problems in East Flores Regency

Keywords : Performance, Disaster Management

ABSTRAK

Pernyataan Masalah/ Latar Belakang (GAP) : Dari Periode Bulan Januari-Maret telah terjadi beberapa bencana banjir di Flores Timur yang menandakan bahwa Flores Timur merupakan daerah dengan tingkat risiko bencana banjir yang cukup tinggi dengan tingginya kejadian banjir yang ada di Flores Timur menimbulkan tanda Tanya mengenai kinerja yang dilakukan oleh BPBD Kabupaten Flores Timur, maka dari itu penelitian ini merupakan hal yang sangat baik untuk mengetahui kinerja BPBD dalam penanggulangan bencana banjir di Kabupaten Flores Timur. **Tujuan** Penelitian ini adalah Untuk mengetahui Kinerja dan factor-faktor yang mempengaruhi Kinerja dari Badan Penanggulangan Bencana Flores Timur dalam penanggulangan bencana banjir di Kabupaten Flores Timur. **Metode** yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data adalah reduksi data, display dan reduksi data, dan penarikan kesimpulan. **Hasil** penelitian menunjukkan kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Flores Timur dalam

penanggulangan bencana banjir sudah baik. Penanggulangan bencana banjir sudah baik, namun belum dilaksanakan secara maksimal. **Kesimpulan** Badan Penanggulangan Bencana Daerah Flores Timur harus melakukan upaya-upaya lanjutan dalam menanggulangi permasalahan bencana banjir di Kabupaten Flores Timur

Kata Kunci : **Kinerja , Penanggulangan Bencana**

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang berada di wilayah rawan terhadap fenomena alam seperti bencana geologi seperti gempa bumi, gunung berapi, tanah longsor, tsunami dan hidrometeorologi seperti banjir, kekeringan, pasang surut, gelombang besar, dan lain-lain. Berada di daerah tropis (khatulistiwa) membuat Indonesia rawan terhadap badai dan angin topan yang sering terjadi di garis khatulistiwa yang banyak menerima sinar matahari sehingga terjadi penguapan yang kuat, mengakibatkan hujan lebat, membuat Indonesia rawan banjir. Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu Provinsi Kepulauan yang memiliki garis pantai yang panjang serta laut yang luas sehingga sangat rentan terhadap perubahan iklim. persentase Kawasan yang rawan terhadap banjir di kabupaten Flores Timur yang di mana terdapat wilayah yang rentan akan terkena banjir, hal ini disebabkan oleh bentuk permukaan wilayah Kabupaten Flores Timur yang terdiri dari gunung dan bukit-bukit. Kondisi alam yang ada di Flores Timur ditambah dengan curah hujan yang tinggi membuat wilayah ini menjadi rawan terkena bencana banjir. Dari Periode Bulan Januari-Maret telah terjadi beberapa bencana banjir di Flores Timur yang menandakan bahwa Flores Timur merupakan daerah dengan tingkat risiko bencana banjir yang cukup tinggi dengan tingginya kejadian banjir yang ada di Flores Timur menimbulkan tanda Tanya mengenai kinerja yang dilakukan oleh BPBD Kabupaten Flores Timur, maka dari itu penelitian ini merupakan hal yang sangat baik untuk mengetahui kinerja BPBD dalam penanggulangan bencana banjir di Kabupaten Flores Timur. Untuk mendapatkan hasil yang baik maka kinerja haruslah sesuai dengan regulasi serta mekanisme yang berlaku. Kinerja suatu individu maupun kelompok dapat dilihat oleh pimpinan melalui penilaian baik atau buruknya seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Permasalahan dalam penanggulangan bencana besar kemungkinan akan sulit dilakukan, maka dari itu BPBD yang merupakan salah satu organisasi yang mempunyai tugas untuk menangani bencana yang terjadi di suatu wilayah. Lembaga ini mempunyai tugas penting yaitu dalam hal pengurangan dampak dan risiko yang dapat ditimbulkan oleh bencana alam termasuk bencana banjir. Dengan tingginya risiko bencana di Kabupaten Flores Timur maka dibutuhkan peningkatan kapasitas yang disertai dengan upaya pengurangan terhadap ancaman. Kebijakan penanggulangan bencana di Kabupaten Flores Timur terbagi menjadi dua kebijakan yaitu berdasarkan administratif dan berdasarkan teknis

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Secara aktual terdapat permasalahan penting yang berkaitan dengan Kinerja Badan Penanggulangan Bencana kemudian melatarbelakangi penelitian ini. Adapun permasalahan yang teridentifikasi adalah sebagai berikut :

- 1) Indonesia merupakan negara yang berada di wilayah rawan terhadap fenomena alam seperti bencana geologi seperti gempa bumi, gunung berapi, tanah longsor, tsunami dan hidrometeorologi seperti banjir, kekeringan, pasang surut, gelombang besar, dan lain-lain.

Berada di daerah tropis (khatulistiwa) membuat Indonesia rawan terhadap badai dan angin topan yang sering terjadi di garis khatulistiwa yang banyak menerima sinar matahari sehingga terjadi penguapan yang kuat, mengakibatkan hujan lebat, membuat Indonesia rawan banjir

- 2) Dari Periode Bulan Januari-Maret telah terjadi beberapa bencana banjir di Flores Timur yang menandakan bahwa Flores Timur merupakan daerah dengan tingkat risiko bencana banjir yang cukup tinggi dengan tingginya kejadian banjir yang ada di Flores Timur menimbulkan tanda Tanya mengenai kinerja yang dilakukan oleh BPBD Kabupaten Flores Timur, maka dari itu penelitian ini merupakan hal yang sangat baik untuk mengetahui kinerja BPBD dalam penanggulangan bencana banjir di Kabupaten Flores Timur.
- 3) Untuk mendapatkan hasil yang baik maka kinerja haruslah sesuai dengan regulasi serta mekanisme yang berlaku. Kinerja suatu individu maupun kelompok dapat dilihat oleh pimpinan melalui penilaian baik atau buruknya seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Permasalahan dalam penanggulangan bencana besar kemungkinan akan sulit dilakukan, maka dari itu BPBD yang merupakan salah satu organisasi yang mempunyai tugas untuk menangani bencana yang terjadi di suatu wilayah. Lembaga ini mempunyai tugas penting yaitu dalam hal pengurangan dampak dan risiko yang dapat ditimbulkan oleh bencana alam termasuk bencana banjir.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi dari penelitian sebelumnya dalam konteks Kinerja Badan Penanggulangan Bencana. Penelitian pertama dari Anwar Musyadad dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa pada tahun 2015 yang berjudul Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam penanggulangan bencana banjir di Kabupaten Lebak. Dalam penelitian tentang kinerja pada penelitian sebelumnya menemukan hasil penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif dalam pembuktian hipotesis yang telah ditetapkan (Anwar Musyadad, 2015). Penelitian kedua dari Andre Efroza pada tahun 2018 yang berjudul Analisis Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Menanggulangi Bencana Alam Di Kabupaten Langkat. Penelitian ini memuat tentang bagaimana kinerja dari BPBD dalam penanggulangan bencana alam di Kabupaten Langkat yang mengarah pada bencana alam yang pernah terjadi di Kabupaten Langkat melalui penggunaan metode kualitatif serta teknik pengumpulan data wawancara, dokumentasi, observasi, kepustakaan dan triangulasi data (Andre Efroza, 2018). Penelitian ketiga dari Dahnia Anggriawan (2018) berjudul Peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Aceh Singkil dalam Perlindungan Masyarakat Sebelum dan Pasca Bencana Alam. Pada penelitian sebelumnya ini, peran BPBD meliputi program mitigasi bencana, yang bertujuan untuk meminimalisir akibat bencana dan korban bencana dengan cara melindungi masyarakat sebelum dan sesudah bencana melalui program pengelolaan dan tindakan mitigasi, sehingga penelitian sebelumnya menghasilkan masyarakat yang tanggap bencana.

1.4 Pernyataan Kebaharuan Ilmiah

Peneliti melakukan penelitian yang berbeda dengan penelitian terdahulu dimana pada penelitian pertama menggunakan metode yang berbeda dengan penelitian ini dimana penelitian ini melakukan pengembangan penelitian sebelumnya menggunakan metode yang berbeda yaitu melalui tahapan metode analisa dengan menggunakan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Pada penelitian kedua memiliki perbedaan lokasi penelitian dengan penelitian ini. Penelitian ketiga mempunyai perbedaan fokus penelitian dimana peneliti meneliti kinerja BPBD dalam penanggulangan bencana banjir di daerah dengan menggunakan indikator

sebagai acuan dalam penilaian kinerja sehingga hasil yang akan didapatkan adalah capaian dari kinerja BPBD yang optimal maupun tidak optimal.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang kinerja BPBD dalam penanggulangan bencana banjir di Kabupaten Flores Timur

II. METODE

peneliti memakai metode penelitian kualitatif deskriptif dan pendekatan induktif yang menggambarkan suatu kondisi dari penelitian sehingga dapat diperoleh teori melalui penelitian observasi dan wawancara. Peneliti juga menggunakan metode induktif dalam penyusunan ini. Menurut Erliana Hasan (2011:174) dalam Sugiyono (2019), metode induktif dimulai dengan realita yang ada, menganalisisnya, dibuat pertanyaan, dan kemudian menghubungkannya dengan teori, proposisi, dan hukum yang sesuai sebelum mencapai kesimpulan pernyataan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik Triangulasi yaitu dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan 10 (sepuluh) orang informan. Analisis data dengan penyajian data, reduksi data, analisis deskripsi serta penarikan kesimpulan. Adapun analisisnya menggunakan teori Kinerja berdasarkan teori dari Steven P. Robbins (2006).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menganalisis Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Flores Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur menggunakan teori teori Kinerja berdasarkan teori dari Steven P. Robbins (2006) adapun pembahasan dapat dilihat dalam subbab berikut :

3.1 Kualitas

Dari hasil wawancara tersebut peneliti menemukan bahwa Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Flores Timur telah melakukan perencanaan dan persiapan bencana dengan baik, tetapi beberapa orang mengabaikan peringatan tentang membuang sampah sembarangan dan menebang pohon untuk pembukaan lahan baru. Itu sebabnya badan pembangunan bencana daerah telah mengiumbuau masyarakat untuk melakukan reboisasi setelah pembukaan lahan untuk membantu mengurangi risiko terjadinya banjir di kabupaten Flores Timur. Pada proses tanggap darurat bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Flores Timur dalam melakukan pekerjaannya masih belum efektif karena kurangnya personil sehingga memerlukan relawan ketika memberikan bantuan tambahan ke daerah-daerah yang sedang dalam bencana banjir, diperlukannya penambahan jumlah anggota agar bilamana terjadi bencana secara bersamaan dapat diurusi dengan baik sehingga mendapat hasil yang memuaskan.

3.2 Kuantitas

Kinerja penanggulangan bencana banjir di Kabupaten Flores Timur jika dilihat dari segi kuantitas dengan tolak ukur yang berelasi dengan banyaknya hasil kerja yang telah dilaksanakan. Sebagaimana pernyataan dari kepala badan penanggulangan bencana daerah Kabupaten Flores Timur Bapak Eduard Fernandez terkait aktivitas penanggulangan yang telah diselesaikan oleh BPBD Kabupaten Flores Timur yaitu sebagai berikut: jika berbicara tentang bencana banjir, dampak yang ditimbulkan dari bencana tersebut adalah masyarakat mengalami banyak kerusakan khususnya rumah dan lahan pertanian. Semua itu sudah terdata dengan baik dan ditangani secara baik oleh BPBD. Namun dalam hal penanggulangan bencana mulai dari mitigasi masih sulit direalisasikan karena masih banyak kekurangan mulai dari kurangnya sumber daya yang ada seperti jumlah anggota dan sarana prasarana serta masyarakat yang belum mendukung kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan” Dalam menajalankan tugas dan fungsinya BPBD menjalin koordinasi bersama pihak kecamatan berkaitan dengan daerah-daerah yang dilanda banjir, hal

ini didasarkan pada informasi yang didapatkan peneliti saat melakukan wawancara dengan camat Adonara Barat sebagai berikut : Berkaitan dengan bencana banjir yang terjadi telah ditangani dengan baik oleh BPBD namun dikarenakan terbatasnya sarana prasarana serta akses jalan yang sulit ditambah lagi dengan kurangnya personil dalam memberikan bantuan terhadap titik di mana banjir itu terjadi. Bantuan yang dapat diberikan kepada BPBD dari pihak kecamatan yaitu dengan mengarahkan masyarakat lokasi tersebut agar saling bergotong-royong dalam melakukan pembersihan lingkungan untuk mencegah terjadinya bencana banjir yang lebih besar. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penulis menyimpulkan bahwa efektivitas Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Flores Timur berdasarkan banyaknya bencana yang terjadi di Kabupaten Flores Timur. Menurut informasi yang diterima, pada tahun 2022 terjadi 16 bencana banjir.

3.3 Ketepatan Waktu

Dari hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan yaitu ketepatan waktu dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Flores Timur masih harus diperbaiki dalam melaksanakan aktivitas penanggulangan bencana. Hal ini terjadi karena jarak tempuh serta sulitnya akses menuju lokasi banjir. Selain itu kondisi wilayah Flores Timur yang merupakan wilayah kepulauan juga menjadi hambatan dalam melakukan koordinasi yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu. Kurangnya pegawai BPBD saat ini menjadi hal yang harus diatasi mengingat di Kabupaten Flores Timur sering kali dilanda banjir dalam waktu berdekatan apalagi pada Bulan Desember-April sehingga dengan keterbatasan jumlah personil, sarana dan prasarana serta jarak tempuh menjadi hambatan dalam aktivitas penanggulangan bencana banjir.

3.4 Efektivitas

Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala pelaksana dan pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Flores Timur terkait efektivitas dapat diambil kesimpulan bahwa terbatasnya Sumber Daya Manusia atau terbatasnya tenaga kerja dalam aktivitas penanggulangan dapat menghambat penyelesaian bencana, dalam hal ini sangat kurang sekali dalam hal Sumber Daya Manusia bilamana bencana banjir terjadi di berbagai wilayah yang rentan terkena banjir. Efisiensi dalam pencapaian tujuan tentunya dibantu dengan tujuan yang jelas dan strategi yang baik untuk perencanaan yang matang dalam penanggulangan bencana, mulai dari sebelum, saat dan setelah bencana, keterbatasan sarana dan prasarana juga menghambat tim ketika datang ke tempat yang jauh dari kota. Selain itu, untuk menciptakan kinerja anggota BPBD yang baik, pengawasan harus dilakukan sedemikian rupa sehingga berjalan dengan baik. Hal ini dikatakan berdampak positif terhadap peningkatan kinerja BPBD.

3.5 Kemandirian

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan kepala pelaksana sangat menekankan kedisiplinan bagi para pegawainya sehingga membuat para pegawai lebih disiplin. Tepat waktu dalam mengikuti apel pagi menjadi contoh kecil. Kepala pelaksana mewajibkan seluruh pegawai BPBD agar mengikuti apel dengan tepat waktu, keterlambatan akan mendapat sanksi dari kepala pelaksana yang diberikan kepada orang yang kurang disiplin. Selain itu perlu adanya penguatan dalam hal regulasi agar kinerja BPBD semakin membaik dalam penanggulangan terhadap bencana banjir di Kabupaten Flores Timur.

3.6 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Kualitas dari kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Flores Timur dilaksanakan dengan cukup bagus dalam hal kemampuan dan pelayanan yang diberikan. Terkait banjir yang melanda kawasan Flores Timur sudah cukup banyak kasus yang dilaksanakan,

namun masih banyak kendala dalam penyelesaiannya, seperti: minimnya sarana dan prasarana serta masih terbatasnya jumlah petugas.

3.7 Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Faktor yang mempengaruhi Kinerja Penanggulangan Banjir di Kabupaten Flores Timur yaitu, Kemampuan yang dimiliki masih kurang karena ketidaksesuaian antara pegawai dengan bidangnya, Motivasi kerja yang masih kurang baik akibat banyak tanggung jawab yang belum terselesaikan dengan tuntas, Dukungan yang diterima dari organisasi dalam penanggulangan bencana banjir ini sudah baik karena partisipasi dari anggota organisasi yang solid dan hal ini sangat mempengaruhi baik dan buruknya para kinerja pegawai, Keberadaan pekerjaan yang dilakukan cukup menghambat dalam kinerja penanggulangan bencana banjir di Flores Timur karena pegawai yang baru masuk di BPBD belum memiliki kemampuan untuk mencapai prestasi dalam penyelesaian tugas, Hubungan dengan organisasi pada saat penanggulangan bencana banjir di Flores Timur sudah cukup baik melalui kerja sama dalam penanggulangan bencana banjir.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan dan dianalisis pada bab-bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Indikator Kinerja Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Flores Timur

a. Kualitas

Kualitas dari kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Flores Timur dilaksanakan dengan cukup bagus dalam hal kemampuan dan pelayanan yang diberikan.

b. Kuantitas

Terkait banjir yang melanda kawasan Flores Timur sudah cukup banyak kasus yang dilaksanakan, namun masih banyak kendala dalam penyelesaiannya, seperti: minimnya sarana dan prasarana serta masih terbatasnya jumlah petugas.

c. Ketepatan Waktu

Dalam hal ketepatan waktu Tim Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam penyelesaian kasus banjir masih kurang dikarenakan masih banyak anggota yang belum sigap sehingga dalam hal tiba di lokasi bencana masih tidak tepat pada waktunya.

d. Efektivitas

Efektivitas Penanggulangan Bencana banjir di kabupaten Flores Timur cukup baik melalui kejelasan tujuan, strategi dan perencanaan yang matang.

e. Kemandirian

Kemandirian telah terlihat pada individu atau kelompok di lingkungan kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah, disiplin, inisiatif dan tanggung jawab dapat meningkatkan kinerja yang baik.

Keterbatasan Penelitian : penelitian ini memiliki keterbatasan utama yaitu waktu dan biaya penelitian. Penelitian ini sendiri hanya dilakukan di Badan Penanggulangan bencana daerah Kabupaten Flores Timur

Arah Masa Depan Penelitian (*future Work*) : peneliti menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu peneliti menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada

lokasi serupa berkaitan dengan Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Tuhan Yesus, Bunda Maria dan keluarga khususnya kepada ibu dan Ayah yang senantiasa selalu mendoakan, terima kasih kepada saudara kandung saya juga yang sudah selalu memberikan dukungan kepada saya. Terima kasih kepada dosen pembimbing saya yang telah membimbing saya dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih kepada keluarga besar Dinas Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Flores Timur yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melaksanakan penelitian di kantor Dinas Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Flores Timur

VI DAFTAR PUSTAKA

- Anggriawan, Dahnia. 2018. *Peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Bpbd) Kabupaten Aceh Singkil Terhadap Perlindungan Masyarakat Sebelum Dan Sesudah Bencana Alam*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Efroza, Andre. 2018. *Analisis Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Menanggulangi Bencana Alam Di Kabupaten Langkat Tahun 2017*. Universitas Medan Area. Medan.
- Musyadad, Anwar. 2015. *Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Dalam Penanggulangan Banjir di Kabupaten Lebak*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Banten.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Robbins, P. Stephen. 2006. *Perilaku Organisasi*. Edisi Sepu. Jakarta: Prenhalindo.

